

RINGKASAN

ASUHAN GIZI PADA PASIEN ESRD (*END STAGE RENAL DISEASE*) DAN HIPERTENSI DI POLI RAWAT JALAN DI RSUD Dr. SAIFUL ANWAR PROVINSI JAWA TIMUR, Amillya Kusuma, NIM G42210963, Tahun 2024 69 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rindi, MP (Dosen Pembimbing).

ESRD merupakan kondisi ketika pasien mengalami kerusakan ginjal berkelanjutan sehingga pasien memerlukan terapi ginjal secara konsisten. ESRD yaitu stadium akhir dari CKD dimana terjadi penurunan laju filtrat glomerulus sebesar 5%. *End Stage Renal Disease* (ESRD) atau gagal ginjal stadium akhir merupakan kondisi di mana fungsi ginjal sangat menurun hingga di bawah 15% dari kapasitas normal. Pada tahap ini ginjal tidak dapat lagi menyaring limbah, kelebihan cairan, serta elektrolit dari darah secara efektif. *End Stage Renal Disease* yaitu tahap terakhir dari penyakit ginjal kronik (GGK), biasanya ditandai dengan kebutuhan akan terapi pengganti ginjal, seperti dialisis (hemodialisis atau peritoneal dialisis), atau transplantasi ginjal (Rahmawati, 2018). ESRD merupakan akibat dari penyakit ginjal kronis (CKD) yang progresif, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti hipertensi, diabetes, glomerulonefritis, atau penyakit ginjal polistikistik. Gejala yang dialami oleh pasien diantaranya yaitu kelelahan, pembengkakan (edema), sesak nafas, mual dan gangguan lainnya akibat dari akumulasi racun dan cairan yang tidak bisa dikeluarkan oleh ginjal (Haksara,2024).

Pasien Tn.I berusia 31 tahun pada tanggal 24 September 2024 datang ke poli gizi rawat jalan RSUD Dr.Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur untuk melakukan hemodialisis. pasien rutin melakukan hemodialisis 2x/minggu selama 16 tahun pada hari senin dan kamis. Pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi setelah didiagnosis gagal ginjal dan cuci darah lebih dari 10 tahun yang mengakibatkan tensi atau tekanan darah pasien tidak stabil.